

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
MELALUI TEKNIK PEMODELAN DI KELAS VIIIC
SMP CENDANA PEKANBARU**

TESIS



Oleh

**GAYA HUTASOIT
NIM 91387**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Gaya Hutasoit, 2012. Improving Writing News Text Skill through Modeling Technique at Grade VIII C SMP Cendana, Pekanbaru. Graduate Program. State University of Padang

Although writing news text skill was interesting in learning Indonesia Language, however based on a pre-observation at the Grade VIII, it was found that the students' achievement in Writing News Text was not as expected. This research was aimed at explaining to what extent Modeling Technique can better improve students' writing skill and what factors influence the improvement the students' writing skill.

This research employed a Classroom Action Research as suggested by Gay R.L et al (2009). There were two cycles. Quantitative data were collected through test and qualitative data were collected by using observation by a collaborator. Based on the through test and qualitative data analysis the findings of this research were : (1) There was a significant improvement on the students writing text skill after the first and the second cycle. (2) There was a significant improvement on the teaching and learning process in terms of the completeness, sequences, diction, and sentences, the goodness of titles, and in the writing grammatical.

Based on the findings, it can be concluded that Modeling Technique improves the student writing text skill as well as the process of teaching and learning. This research implied the Modeling Technique can be widely developed by using various models in order to improve the students writing text news. This research suggests for further researchers to conduct similar research in order setting and classes.

ABSTRAK

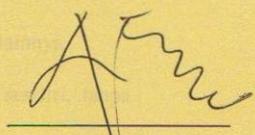
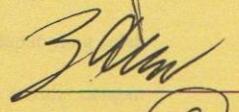
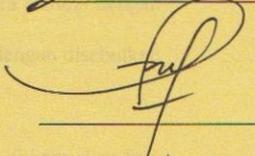
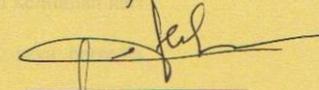
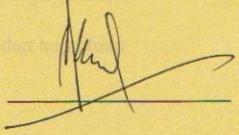
Gaya Hutasoit, 2012, Judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Pemodelan di Kelas VIII C SMP Cendana Pekanbaru”.

Keterampilan menulis berita adalah pembelajaran yang menarik dalam pelajaran bahasa Indonesia. Namun berdasarkan observasi awal pada kelas VIII SMP Cendana Pekanbaru ditemukan bahwa pencapaian siswa dalam menulis teks berita tidak sesuai seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui teknik pemodelan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis teks berita melalui teknik pemodelan.

Penelitian ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas seperti yang disarankan Gay R.L., dkk (2009). Ada dua siklus dalam penelitian ini. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes dan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Berdasarkan tes dan analisis data kualitatif temuan dalam penelitian ini adalah: 1) ada peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita setelah siklus pertama dan kedua. 2) ada peningkatan yang signifikan terhadap proses belajar mengajar yang berhubungan dengan kelengkapan isi berita, keruntutan pemaparan, pemakaian kosa kata dan kalimat, kemenarikan judul, dan penggunaan ejaan dalam berita.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pemodelan meningkatkan keterampilan menulis siswa sekaligus meningkatkan proses belajar dan mengajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pemodelan dapat dikembangkan dengan menggunakan model yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan menulis berita. Penelitian ini disarankan untuk dilanjutkan peneliti lain dengan melakukan penelitian yang relevan dalam lokasi dan subjek yang berbeda.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Drs. H. Zainil, M.A., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Hasnah Faizah, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Drs. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Gaya Hutasoit**

NIM. : 91387

Tanggal Ujian : 19 - 6 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Pemodelan di Kelas VIIIIC SMP Cendana Pekanbaru” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2012

METERAI
TEMPEL

DF142ABF058212989

ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP

yang menyatakan,

Gaya Hutasoit

NIM 91387

KATA PENGANTAR

Tesis yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Berita di Kelas VIII C SMP Cendana Pekanbaru Melalui Teknik Pemodelan” ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Banyak pihak yang berjasa memberikan kontribusi dalam mempersiapkan, melaksanakan dan penyelesaian tesis ini, baik pihak yang berbentuk institusional maupun personal. Dalam konteks ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. sebagai pembimbing I, Prof. Drs. H. Zainil, M.A., Ph.D. sebagai pembimbing II yang telah banyak mencurahkan pikiran, tenaga dan waktu memberikan bimbingan, arahan dengan penuh sabar dan bijaksana sampai selesai tesis ini.

Dr. Hasnah Faizah, M.Hum., Prof. Dr. Agustina, M.Hum, Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D. sebagai penguji dan sekaligus pembimbing yang tak bosan-bosannya memberikan arahan dengan penuh sabar dan bijaksana.

Prof. Dr. Mukhaiyar, Direktur Program Pascasarjana UNP beserta staf dan penyelenggara Program PPs di Universitas Riau atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Pimpinan Yayasan Pendidikan Cendana Pekanbaru, Kepala Sekolah SMP Cendana Pekanbaru yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian

tindakan di sekolah tersebut. Rekan-rekan guru selaku kolaborator yang banyak menyumbangkan tenaga, pemikiran, dan saran dalam proses penelitian ini.

Istri tercinta Marlinang Silitonga yang telah membiayai, merestui dan memotivasi, kedua anakku Xina Eucladia Hutasoit (Putri) dan Sion Einar Edlyn Hutasoit (Putra), yang telah menghapus duka lara dalam penyusunan tesis ini.

Rekan-rekan mahasiswa Program S-2 Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia seangkatan, yang tidak mungkin disebutkan namanya satu per satu disini yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penelitian ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah.

Pekanbaru, 19 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Istilah.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Menulis	10
2. Keterampilan Menulis Teks Berita	11
a. Pengertian Berita	11
b. Sumber Berita.....	12
c. Nilai Berita	13
d. Unsur-unsur Berita.....	14
e. Teras Berita	15
f. Susunan Berita.....	16
g. Ragam Menulis Berita.....	16
h. Tahapan Menulis Teks Berita.....	17
i. Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	18

3. Teknik Pemodelan	19
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Subjek	29
C. Instrumentasi	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Penganalisisan Data.....	46
F. Penyimpulan Data dan Triangulasi.....	50

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	52
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	52
2. Refleksi Kegiatan Prasiklus	53
B. Hasil Penelitian	
1. Siklus I	54
a. Perencanaan	54
b. Tindakan.....	55
1) Pertemuan Pertama	56
2) Pertemuan Kedua....	58
3) Pertemuan Ketiga....	59
c. Observasi dan Evaluasi.....	60
1) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Berita Melalui Teknik Pemodelan	60
2) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menulis Berita Melalui Teknik Pemodelan	66
3) Hasil Tes Keterampilan Menulis	67
2. Siklus II	71
a. Perencanaan	71
d. Tindakan.....	72

1) Pertemuan Pertama	73
2) Pertemuan Kedua.... ..	74
e. Observasi dan Evaluasi..... ..	75
1) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Berita Melalui Teknik Pemodelan	76
2) Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menulis Berita Melalui Teknik Pemodelan	77
3) Hasil Tes Keterampilan Menulis	77
C. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan..... ..	87
B. Implikasi..... ..	88
C. Saran..... ..	89
DAFTAR PUSTAKA..... ..	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Siswa dan Kode Nomor	92
Lampiran 2. Daftar Nama Kelompok Siswa dan Kode Nomor	93
Lampiran 3. Tabel Hasil Penilaian Tes Awal Keterampilan Menulis Siswa.....	94
Lampiran 4. Tabel Hasil Penilaian Tes Awal Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus I.....	95
Lampiran 5. Tabel Hasil Penilaian Tes Awal Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus II.....	96
Lampiran 6. Catatan Lapangan.....	97
Lampiran 7. Kisi-kisi Penulisan Soal Akhir Siklus I.....	108
Lampiran 7. Kisi-kisi Penulisan Soal Akhir Siklus II.....	111
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	113
Lampiran 9. Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	132
Lampiran 10. Dokumentasi Foto.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berita adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia (Semi 1995:1). Setiap hari manusia mendengarkan, memperbincangkan berita dan bahkan mungkin menyampaikan berita baik lisan maupun tertulis. Televisi, radio, surat kabar, majalah, dan sejenisnya adalah media yang lazim digunakan untuk mencari dan menyampaikan berita.

Berita atau warta secara leksikal berarti kabar. Menulis berita berarti menulis kabar. Pernyataan ini tentunya dilandasi oleh pemikiran bahwa manusia adalah makhluk sosial, dan lebih spesifik lagi makhluk komunikasi. Ia secara naluriah akan selalu ingin menginformasikan kabar tertentu kepada orang lain.

Kebutuhan manusia untuk menyampaikan berita secara tertulis memerlukan keterampilan. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Sekolah Menengah Pertama melihat hal ini sebagai keterampilan yang penting dimiliki setiap peserta didik. Pada Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII, keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar yang ditekankan pembinaannya. Adapun standar kompetensinya adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca.

Berdasarkan observasi peneliti di kelas VIIC SMP Cendana Pekanbaru, pembelajaran menulis teks berita belum berhasil dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan dengan terlebih dahulu guru membekali siswa dengan teori menulis

berita. Selanjutnya, guru memberi sebuah contoh teks berita dengan memutar rekaman berita. Saat menyimak rekaman berita, siswa diminta mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan unsur-unsur berita *what, who, where, when, why, dan how* yang dikenal dengan rumus 5W+1H. Proses selanjutnya siswa diminta secara individu membuat berita sesuai dengan berita yang diperdengarkan. Hasil tulisan anak dikembalikan kepada guru untuk diperiksa.

Pada saat siswa diminta untuk menulis kembali berita seperti isi rekaman, siswa tampak bingung. Respon siswa menunjukkan kegiatan menulis berita menjadi suatu hal yang kurang diminati. Siswa cenderung malas dan kemalasan itu ditandai dengan raut wajah siswa yang tidak bersemangat saat melakukan perintah guru. Siswa merasa terpaksa menulis untuk memenuhi permintaan gurunya. Beberapa siswa sampai sepuluh menit berlalu belum memulai menulis sementara murid lain masih ada yang asyik bertanya kepada temannya apa yang akan dikerjakan. Mereka sulit sekali menemukan kalimat pertama untuk memulai paragraf. Siswa baru mau menulis setelah guru mendekati tempat duduk siswa. Menurut pengakuan guru Bahasa Indonesia, siswa kerap menghadapi sindrom kertas kosong, tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya.

Kelemahan-kelemahan siswa dalam menulis teks berita seperti tampak pada cuplikan karya siswa (1), (2), dan (3).

(1) Kebakaran yang membakar 7 rumah

Pada tanggal 20 September jam 10.30 wib ada kebakaran hebat bahwa penyebabnya adalah sumber api berasal dari mercon dan ada juga yang membilang bahwa api itu berasal dari bom molotof ada 7 rumah yang Hangus dan dinyatakan tidak ada korban jiwa kejadian itu terjadi di jalan tanjung karang Pekanbaru di kecamatan 50. Saat itu dinas

pemadam kebakaran memberi bantuan 7 armada api terus saja terbakar api tersebut padam setelah satu jam dan menghancurkan 7 rumah petak tetapi ada api yang masih menyala petugas pemadam kebakaran cepat tanggap

Analisis terhadap karya siswa ini menunjukkan bahwa siswa belum dapat memilih judul berita yang menarik. Judul yang dituliskan juga belum memenuhi kaidah penulisan. Unsur-unsur berita sudah lengkap, tetapi sistematika penulisan masih perlu pembenahan. Perbaikan yang sangat serius menyangkut tanda baca, dan pilihan kata.

(2) Kebakaran di Tanjung Karang.

Pada pukul 10.30 WIB ada kebakaran di toko kasur yang berada di Tanjung Karang yaitu tepatnya di daerah Pekanbaru. Dalam satu jam lebih si jago merah telah menghancurkan 7 rumah petak, dan kebakaran itu terjadi karena mercun dan bom molotov

Lalu setelah 5 menit api hidup kembali. 7 unit pemadam kebakaran dengan sigap langsung mematikan api itu.

Informasi yang dituliskan dalam teks berita di atas tidak sesuai dengan fakta yang ada. Tempat peristiwa dituliskan salah. Unsur-unsur berita tidak lengkap karena unsur berita kapan terjadinya peristiwa kebakaran belum dikemukakan dengan lengkap. Penulis berita mengungkapkan jam saja tanpa menuliskan tanggal peristiwa. Kelemahan lain, siswa belum mampu mendeskripsikan peristiwa secara kronologis. Pilihan kata, penulisan judul, dan penggunaan tanda baca juga menjadi penyebab sulitnya pembaca memahami tulisan siswa.

(3) KEBAKARAN HEBAT

Telah terjadi kebakaran pada tanggal 20 september. Kebakaran ini cukup hebat, kebakaran ini menghancurkan 7 petak rumah. Sumber api belum diketahui pasti, ada yang mengatakan dari molotov, dan dugaan terkuat berasal dari Toko kasur milik Yeni Kasri. Kejadian ini tidak ada korban jiwa.

Peristiwa ini terjadi di Tanjung Karang Kecamatan 50 pada saat itu, dinas pemadam kebakaran mengerahkan 7 armadanya, walaupun api sangat sulit dipadamkan, akhirnya api pun padam setelah setelah 1 jam, 5 menit setelah api padam, muncul kembali api yang berkobar, petugas pemadam pun cepat tanggap, api pun berhasil dipadamkan.

Kelemahan pada tulisan teks berita ini hampir sama dengan kedua teks berita di atas. Tanda baca, penulisan huruf kapital, penulisan judul, dan struktur penulisan berita masih perlu perbaikan.

Untuk membuktikan pengalaman empirik tersebut, dilakukan tes awal. Dari 28 siswa yang mengikuti tes hanya 7 orang (25%) yang mendapat nilai baik atau nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan lebih besar atau sama dengan 70. Disamping belum mampu memenuhi KKM, tingkat ketuntasan secara klasikal masih di bawah 70 persen. Siswa dianggap tuntas secara klasikal apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM sudah di atas 70 persen.

Pemeriksaan hasil tulisan siswa yang seluruhnya dilakukan guru menimbulkan masalah tersendiri. Guru merasa terbebani dengan ruwetnya memeriksa tulisan siswa. Tak aneh bila guru hanya membubuhkan tanda tangan pada kertas kerja siswa atau penilaian hanya dilakukan sepihak oleh guru secara tertutup. Bagian mana dari tulisan siswa yang harus dibenahi tentu terabaikan.

Penilaian keterampilan menulis teks berita pada evaluasi hasil belajar hanya dilakukan melalui soal-soal tes yang jumlahnya terbatas sehingga kurang memperhatikan aspek komunikatif dalam pembelajaran menulis. Jadilah nilai siswa untuk kompetensi ini sebagai nilai yang tidak menggambarkan hasil belajar yang sesungguhnya.

Pembelajaran seperti yang telah dideskripsikan di atas tentu tidak sesuai dengan fokus pembelajaran menulis seperti yang dituntut dalam kurikulum 2006 atau yang lebih dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Fokus pembelajaran menulis diharapkan dapat menghasilkan tulisan yang baik dan berkualitas sebagai manifestasi dan keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang penulis harus mampu mengembangkan cara-cara berpikir rasional. Tanpa melibatkan proses berpikir rasional, kritis, dan kreatif akan sulit menghasilkan tulisan yang baik. Akhadijah (1994:2-3) berpendapat bahwa menulis sebagai aktivitas berpikir secara aktif, konstruktif, sosial, dan penuh penuangan makna. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dicurahkan dalam bentuk tulisan atau karangan. Jadi pada dasarnya, keterampilan menulis merupakan serangkaian aktivitas berpikir menuangkan gagasan untuk menghasilkan suatu bentuk tulisan. Aktivitas menulis yang dimaksud adalah aktivitas untuk mengekspresikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan.

Realitas rendahnya kualitas karya siswa seperti pada data (1), (2), (3) menunjukkan perlunya penanganan khusus. Inti penanganannya guru memerlukan suatu teknik pembelajaran menulis yang efektif dan efisien bagi siswa.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan merencanakan teknik pembelajaran yang menarik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha untuk memberikan alternatif teknik pembelajaran menulis teks berita dengan

teknik pemodelan. Teknik pemodelan adalah teknik meniru model untuk membahasakan gagasan yang dipikirkan dan mendemonstrasikan bagaimana guru menginginkan para siswanya untuk belajar dan melakukan apa yang diinginkan. Dengan teknik ini siswa memasuki filosofi pendidikan bahwa meniru adalah cara belajar yang paling baik. Model yang dapat ditiru akan dikaitkan dengan keadaan, situasi yang sering dialami siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Pemodelan di Kelas VIII C SMP Cendana Pekanbaru.”

B. Identifikasi Masalah

Kompetensi menulis teks berita diharapkan dapat dimiliki setiap siswa. Kenyataannya dengan pendekatan tradisional yang digunakan guru masih menjadi problem untuk menghasilkan kompetensi yang memadai.

Hasil tes awal yang dilakukan di SMP Cendana Pekanbaru menunjukkan bahwa dari 28 siswa hanya 10 orang yang mampu melengkapi isi berita dengan baik, 13 orang yang mampu menulis berita dengan sistematika dengan kategori baik, 16 orang dapat menggunakan kalimat efektif dengan kategori baik, hanya 4 orang yang dapat menulis judul dengan menarik, dan hanya 3 orang yang dapat menggunakan ejaan dengan kategori sangat baik.

Data di atas dapat memberi gambaran bahwa:

- 1) menulis teks berita secara utuh masih terasa sulit.
- 2) siswa memerlukan waktu yang sangat lama untuk mengembangkan berita sesuai dengan struktur berita.

- 3) siswa kesulitan dalam mencari sumber berita dan menentukan kelayakan nilai berita.
- 4) siswa tidak mampu membuat teras berita.
- 5) Siswa kesulitan membangun kalimat efektif
- 6) siswa tidak mampu menuliskan judul berita dengan tepat.
- 7) keterampilan siswa menggunakan huruf kapital dan tanda baca masih rendah.
- 8) beban guru memeriksa tulisan siswa terasa berat.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti berusaha memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran menulis teks berita dengan teknik pemodelan yang akan dibahas secara mendalam dalam penelitian tindakan ini.

C. Pembatasan Masalah

Demi tercapainya pembahasan penelitian yang mendalam, akurat serta tercapainya tujuan penelitian tindakan kelas, peningkatan keterampilan menulis teks berita pada penelitian ini dibatasi pada kajian menulis berita ragam reportase dasar melalui teknik pemodelan.

Peneliti membatasi permasalahan dan berfokus pada peningkatan keterampilan siswa menulis teks berita dengan memperhatikan aspek kelengkapan isi berita (mengandung 5W + H), keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), penggunaan kalimat (singkat dan jelas), pilihan kata, kemenarikan judul, dan ketepatan penggunaan ejaan dalam berita.

Pembatasan ini dilakukan karena pada kenyataan yang dialami siswa untuk mewujudkan keterampilan menulis jenis ini masih dirasa sulit sehingga

keterampilan yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Selain itu, pada menulis berita ragam reportase dasar sangat dibutuhkan pengembangannya untuk mencapai keterampilan menulis berita pada ragam yang lain.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti berikut ini.

1. Seberapa besar peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui teknik pemodelan di kelas VIIIIC SMP Cendana Pekanbaru?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterampilan menulis teks berita melalui teknik pemodelan di kelas VIIIIC SMP Cendana Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, ada dua tujuan penelitian ini.

1. Menjelaskan seberapa besar peningkatan keterampilan menulis teks berita melalui teknik pemodelan di kelas VIIIIC SMP Cendana Pekanbaru
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis teks berita melalui teknik pemodelan di kelas VIIIIC SMP Cendana Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat secara teoretis maupun praktis

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah teori pembelajaran menulis teks berita di sekolah menengah pertama dan dapat dijadikan sebagai pengembangan strategi pembelajaran menulis teks berita.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah, serta peningkatan profesionalisme guru melalui proses latihan sistematis secara berkelanjutan.

a. Manfaat bagi guru.

Pelaksanaan PTK bermanfaat bagi pengembangan profesionalisme guru agar proses pembelajaran itu tetap relevan, lebih efektif dan efisien.

b. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan kompetensi menulis teks berita dengan lebih variatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan

G. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua istilah pokok. Adapun maksud istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Teknik pemodelan adalah teknik meniru model untuk membahasakan gagasan yang dipikirkan dan mendemonstrasikan bagaimana guru menginginkan para siswanya untuk belajar dan melakukan apa yang diinginkan.
- 2) Teks berita adalah laporan tentang peristiwa atau ide aktual dan menarik yang bermanfaat bagi publik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks berita melalui teknik pemodelan yang dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pemodelan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita.

Penggunaan teknik pemodelan menjadikan siswa lebih aktif, termotivasi dalam mempelajari dan lebih mudah mengkonstruksi pengalamannya dalam menulis berita. Dengan adanya model, siswa lebih mandiri dan bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya sekaligus siswa dapat memberikan penilaian terhadap hasil tulisan temannya.

Kedua simpulan di atas dapat dijelaskan berikut ini.

Langkah-langkah guru dalam pembelajaran menulis teks berita dengan teknik pemodelan dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan RPP sesempurna mungkin sesuai dengan skenario pembelajaran menulis berita dengan penggunaan teknik pemodelan. Kedua, memberi pemahaman pada siswa bahwa apa yang dipelajarinya berguna untuk kehidupannya. Ketiga, memilih model berita yang sederhana untuk diamati dan ditiru oleh siswa. Keempat, membelajarkan siswa menemukan sendiri konsep tentang struktur berita, unsur berita, keefektifan kalimat, penulisan judul, dan ketepatan ejaan dari model berita. Kelima, menugaskan siswa menulis berita dengan mempedomani model. Keenam, memberikan kritikan dan masukan terhadap tulisan siswa.

B. Implikasi

Teknik pemodelan adalah salah satu teknik dari pendekatan kontekstual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis berita. Teknik pemodelan ini dilakukan dengan memberikan model berita yang disunting dari sebuah surat kabar dan berita televisi. Model berita dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam pembelajaran menulis berita sehingga proses belajar mengajar terjalin dengan baik.

Melalui model berita yang disediakan siswa termotivasi untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru. Perhatian yang terpusat pada model berita akan memudahkan siswa memahami teori dan langkah-langkah menulis berita. Hal ini akan berdampak terhadap tingginya semangat untuk mencoba melakukan kegiatan pengumpulan data fakta peristiwa yang selanjutnya ditulis menjadi sebuah berita.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis berita. Siswa bisa melatih keterampilan menulis berita dengan mempedomani model yang sudah ada. Berlatih melalui model merupakan kegiatan yang paling mudah dilakukan oleh siswa. Latihan-latihan tersebut akan meningkatkan keterampilan siswa. Keterampilan menulis berita itu dapat diamati dari kelengkapan isi berita, struktur berita, keefektifan kalimat dan ketepatan pemakaian ejaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dijabarkan sebelumnya, disarankan agar:

1. Peneliti mengembangkan teknik pemodelan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada semester berikutnya.
2. Untuk peneliti lain agar melakukan penelitian yang relevan demi memperdalam penerapan teknik pemodelan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Amirah.2005. Teknik Menulis Berita. (<http://www.mediabersama.com> (30/3/2010))
- Basuki. 2007. *Asyik Menulis di Media Massa*. Jakarta: Littera Publishing dan Bina Bangsa School.
- Danika, Ledina Megasari Gesti. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menarasikan Pengalaman Manusia dalam Bentuk Naskah Drama dengan Teknik Pemodelan Skenario pada Siswa Kelas XI.IS.2 SMA Ibu Kartini Semarang." <http://lib.unnes.ac.id/1883/>. (30/3/2010)
- Depdiknas. 2002. *Program Peningkatan Mutu SLTP*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawitah*. Jakarta: Depdiknas.
- 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- 2003. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2003. *Rencana Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SLTP Kelas 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- 2004. *Pendekatan Kontekstual: Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Semarang: Dahar Prize.
- Gay, L.R. 2000. *Educational Research*. Columbus: Saddle River.
- Harjanto .1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Jonson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar –Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: MLC.